

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang berawal dari kemauan atau minat untuk mengetahui permasalahan tertentu dan memberi jawabannya yang selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, dan konseptualisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi dari rumusan masalah yang pertama, kedua dan ketiga yaitu mengenai tanggapan karyawan atas gaya kepemimpinan, profesionalisme kerja yang berlangsung di Adira Finance Pringsewu.

“Seperti teori menurut Sugiyono (2016:53), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain”.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian. Definisi operasional merupakan suatu penjelasan konsep yang terdapat pada judul penelitian yang diukur jenis dan tingkatnya sehingga variabel-variabel yang diteliti menjadi jelas. Penelitian ini

menggunakan variabel bebas yaitu Gaya Kepemimpinan dan Profesionalisme Kerja serta variabel terikat yaitu Kepuasan Kerja.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

a. Gaya Kepemimpinan (X1)

Menurut Hasibuan (2017:171) menjelaskan gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan yang tinggi, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal.

Indikatornya yang digunakan untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan yaitu:

1. Melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Berdiskusi tentang masalah yang dihadapi dan mengevaluasi alternatif pemecahan dengan bawahan.
3. Pemimpin dan bawahan bertemu sebagai kelompok dan mendiskusikan masalah yang ada, pengambil keputusan adalah kelompok.
4. Mampu mempengaruhi bawahan agar memiliki optimisme yang tinggi, percaya diri, serta komitmen kepada tujuan dan misi organisasi.
5. Memberikan keteladanan, pengarahan, dan petunjuk kepada bawahan tentang kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan organisasi untuk mencapai sasaran yang dituju dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

b. Profesionalisme kerja (X2)

Menurut Andrias Harefa (2014:137) menyatakan “sikap yang dapat dianggap mewakili sikap profesionalisme yaitu, keterampilan tinggi, pemberian jasa yang berorientasi pada kepentingan umum, pengawasan yang ketat atas perilaku kerja dan suatu sistem balas jasa yang merupakan lambang prestasi kerja”.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel profesionalisme kerja yaitu:

- 1) Altruisme
- 2) Komitmen
- 3) Toleransi
- 4) Integritas
- 5) Respek

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat(Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena ada variabel lainnya yaitu:

a. Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja merupakan sikap pribadi seseorang terhadap pekerjaannya yang timbul dari lingkungan kerjanya berdasarkan persepsi terhadap pekerjaannya dan aspek yang terlibat dalam pekerjaan tersebut.

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja

yaitu:

- 1) Gaji
- 2) Promosi
- 3) Supervisi
- 4) Tunjangan tambahan
- 5) Penghargaan
- 6) Prosedur dan peraturan kerja
- 7) Rekan kerja
- 8) Pekerjaan itu Sendiri
- 9) Komunikasi

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting untuk melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Kuesioner

Pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai gambaran umum, perhatian dan pendapat responden mengenai pengaruh gaya kepemimpinan

dan profesionalisme kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di Adira Finance Pringsewu.

2. Dokumentasi

“Metode Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan” (Sugiyono, 2016: 82).

Adapun data yang dikumpulkan melalui metode ini yaitu mendapatkan data tentang sejarah, profil singkat perusahaan, struktur organisasi, jumlah karyawan dan lain-lain.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen-instrumen penelitian sudah ada yang dilakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Metode kuantitatif ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013: 94) “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan baik bersifat favorable (positif) ataupun unfavorable (negative).

Dimana dengan skala ini akan memberikan kemudahan kepada responden dalam menjawab serta memberikan kemudahan kepada penulis untuk dapat mengolah data. Adapun alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut dapat ditunjukkan pada tabel 3.1. Dapat dilihat jawaban dan bobot skor untuk item-item instrumen pada pertanyaan dalam kuesioner:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

No	Alternati Jawaban	Bobot Nilai
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	N (Netral)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2013:94)

Untuk pembuatan instrumen berupa kuesioner, maka perlu dibuat kisi-kisi sebagai panduan dari variabel sesuai indikator dan alat ukur yang digunakan.

Berikut ini dapat dilihat tabel mengenai konsep dan indikator variabel:

Tabel 2
Kisi-kisi kuesioner

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah	Skala Pengukuran
1.	Gaya Kepemimpinan	1. Melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan. 2. Berdiskusi tentang masalah yang dihadapi dan mengevaluasi alternatif pemecahan dengan bawahan. 3. Pemimpin dan bawahan bertemu sebagai kelompok dan mendiskusikan masalah yang ada, pengambil keputusan adalah kelompok. 4. Mampu mempengaruhi bawahan agar memiliki optimisme yang tinggi, percaya diri, serta komitmen kepada tujuan dan misi organisasi. 5. Memberikan keteladanan, pengarahan, dan petunjuk kepada bawahan tentang kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan organisasi untuk mencapai sasaran yang dituju dalam jangka waktu yang sudah ditentukan	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	2 2 2 2	Skala liker 1-5
2.	Profesionalisme Kerja	1. Altruisme 2. Komitmen 3. Toleransi 4. Integritas 5. Respek	1-3 4-5 6-9	3 2 4	Skala liker

			10-13	4	1-5
			14-17	4	
3.	Kepuasan Kerja	1. Gaji 2. Promosi 3. Supervisi 4. Tunjangan tambahan 5. Penghargaan 6. Prosedur dan peraturan kerja 7. Rekan kerja 8. Pekerjaan itu sendiri 9. Komunikasi	1-3 4-6 7-10 11 12 13-14 15-16 17-19 20	3 3 4 1 1 2 2 3 1	Skala liker 1-5

Sumber : akan dikembangkan untuk kuesioner

Kuesioner yang dibuat kemudian dibuat skor untuk mengetahui distribusi variabel bebas dengan variabel terikat berdasarkan responden dengan melakukan pengkategorian tinggi, sedang, rendah. Berdasarkan persepsi karyawan dengan membuat katagori atas setiap jawaban responden dengan mencari interval dari setiap katagori dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

- i = kelas interval
- NT = nilai tertinggi
- NR = nilai terendah
- K = katagori

Sugiono (2013)

Pada kuesioner gaya kepemimpinan (X1) sebanyak 10 pernyataan, maka nilai tertinggi sebesar $10 \times 5 = 50$ dan nilai terendah sebesar $10 \times 1 = 10$ dan selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{(10 \times 5) - (10 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(50 - 10)}{3}$$

$$i = \frac{40}{3}$$

$I = 13,3$ dibulatkan menjadi 13

Dengan interval ($i=13$) pengkategorian gaya kepemimpinan sebagai berikut :

Skor 10 - 22 gaya kepemimpinan kurang

Skor 23 – 35 gaya kepemimpinan sedang

Skor 36 – 50 gaya kepemimpinan baik

Pada pernyataan kuesioner profesionalisme kerja (X2) dirancang sebanyak 17 pernyataan, maka dapat nilai tertinggi sebesar $17 \times 5 = 85$ dan nilai terendah sebesar $17 \times 1 = 17$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$i = \frac{(17 \times 5) - (17 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(85 - 17)}{3}$$

$$i = \frac{68}{3}$$

$i = 22,66$ dibulatkan menjadi 23

Dengan interval ($i=23$) pengkategorian profesionalisme kerja sebagai berikut :

skor 17 – 39 profesionalisme kerja kurang

skor 40 – 62 profesionalisme kerja sedang

skor 63 – 85 profesionalisme kerja baik

Sedangkan pada pernyataan dalam kuesioner kepuasan kerja (Y) dirancang sebanyak 20 pernyataan, maka nilai tertinggi sebesar $20 \times 5 = 100$ dan nilai terendah sebesar $20 \times 1 = 20$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut :

$$i = \frac{(20 \times 5) - (20 \times 1)}{3}$$

$$i = \frac{(100 - 20)}{3}$$

$$i = \frac{80}{3}$$

$I = 26,66$ dibulatkan menjadi 27

Dengan interval ($i=27$) pengkategorian kepuasan kerja sebagai berikut:

Skor 20 – 46 kepuasan kerja karyawan kurang

Skor 47 – 73 kepuasan kerja karyawan sedang

Skor 74 – 100 kepuasan kerja karyawan baik

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Adira Finance Pringsewu berjumlah 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi yang diteliti sangat besar dan tidak mungkin semua individu/ objek pada populasi tersebut diteliti satu persatu, maka cukup diambil sampel dari populasi tersebut. Hasil pengamatan terhadap sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi diharapkan mewakili populasi (Sugiyono 2016:116).

Berdasarkan pernyataan diatas Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Adira Finance Pringsewu berjumlah 36 orang.

F. Metode Analisis Data

Untuk memastikan apakah kuesioner sebagai instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat

dipercaya, agar nantinya data tersebut memenuhi syarat valid atau tidaknya reliabilitas atau tidak maka data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun sebelumnya dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Dalam melakukan penguraian validitas, digunakan alat bantu program statistik. Apabila alat ukur tersebut mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Jika diperoleh data yang tidak valid, maka data tersebut akan dikeluarkan atau dibuang dari instrumen.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n \cdot \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Dimana :

n = Banyaknya pasangan pengamatan

x = Jumlah pengamatan variabel x

y = Jumlah pengamatan variabel y

($\sum x^2$) = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

($\sum y^2$) = Jumlah kuadrat pengamatan variabel y

$(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisisioner adalah sebagai berikut:

- a. 1. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Juliandi (2013: 83) reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan, dan kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pertanyaan yang sudah valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program statistik.

$$r_{11} = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{K}}{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{K}}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyak butir pertanyaan

b^2 = Jumlah varian butir

1^2 = Varian total.

- a. Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan reliabel.
- b. Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ maka instrumen yang diuji memiliki reliabilitas yang baik/reliabel/terpercaya.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$ maka instrumen yang diuji tersebut tidak reliabel atau kurang baik.

3. Analisis Deskriptif

Analisa ini menggambarkan tentang fakta-fakta yang ada secara sistematis. dimana fakta fakta ini berasal dari hasil pengoperasian variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Setelah data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis.

4. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2013:210) menyatakan bahwa “analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variable tertentu bila variable lain berubah”. Jumlah variabel independen yang diteliti lebih dari satu, sehingga dikatakan regresi

berganda. Hubungan antara variable tersebut dapat dicirikan melalui model matematika yang disebut dengan model regresi. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variable yang diteliti. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variable X1 (Gaya Kepemimpinan) dan X2 (Profesionalisme Kerja) dan Y (kepuasan kerja). Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Kerja

X₁ = Gaya Kepemimpinan

X₂ = Profesionalisme Kerja

a = Konstanta

b_{1, 2} = Koefisien Regresi

e = Standar Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parsial (Uji-t)

Test uji t digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel gaya kepemimpinan (X₁), profesionalisme kerja

(X₂), mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel (Y) yaitu Kepuasan Kerja.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{tabel} < t_{hitung}$ (probabilitas $< 0,05$) maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat pada angka kesalahan 5 % ($= 5\%$). Sebaliknya apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis untuk Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat pada tingkat kesalahan 5 % ($= 0,05$).

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independent variabel (X₁) mempunyai pengaruh yang positif atau

negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y). Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai Hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota variabel

Kriteria untuk uji F adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai R^2 semakin besar

(mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Adapun dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

100% = Presentase kontribusi

Selanjutnya nilai koefisien diinterpretasikan korelasi sebagai berikut:

Tabel 3
Interval Koefisien Korelasi

No	Nilai Interval	Kategori
1	0,800 - 1,000	Sangat Kuat
2	0,600 - 0,800	Kuat
3	0,400 - 0,600	Cukup Kuat
4	0,200 - 0,400	Lemah
5	0,000 - 0,200	Sangat Lemah

(Arikunto, 2016: 319)